

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan terarah yang setiap pegangannya sepenuhnya diatur atas dasar teori, yang mana peran terbesar dalam pendidikan dimainkan oleh guru dan siswa, terlepas dari pihak lain yang mendukungnya. Di era yang semakin maju dan berkembang seperti sekarang ini, sumber daya manusia (SDM) juga harus mampu berkembang dengan teknologi terkini dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk mendukung program pendidikan dan pembelajaran agar berjalan dengan efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan profesional siswa. Tujuan dari pendidikan kejuruan adalah untuk mencetak siswa yang berkualitas, berjiwa wirausaha sesuai dengan program keahliannya, mampu bekerja dan bersaing dalam dunia industri dan perdagangan, siap bekerja dengan kompetensi yang tinggi, dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan penjelasan Pasal 15 Undang-Undang Kerangka Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Sekolah kejuruan dapat menjadi lembaga pendidikan tambahan yang menyiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Seperti SMK Negeri 1 Berigin yang merupakan sekolah kejuruan dengan keunggulan dalam berbagai bidang keahlian/jurusan Tata Kecantikan terdapat komponen pembelajaran yang berperan dalam menciptakan pengetahuan manusia

dalam bidang kecantikan. Mempelajari elemen dari rias wajah sehari-hari siswa diarahkan untuk menghafal tentang alat, bahan dan kosmetika sampai pada praktek rias wajah sehari- hari.

Tata Kecantikan merupakan salah satu kompetensi program keahlian Tata Kacantikan yang menitikberatkan pada cakupan kompetensi Tata Kacantikan. Salah satunya adalah elemen pelajaran Rias Wajah Sehari-hari. Rias wajah merupakan seni memanfaatkan bahan-bahan kosmetik untuk membentuk wajah dengan tata rias yang bertujuan untuk memberikan perubahan pada wajah.

Tata rias wajah merupakan ilmu yang mempelajari seni pengaplikasian tata rias untuk menonjolkan kecantikan diri sendiri maupun orang lain dengan menggunakan produk perawatan kecantikan yang dapat menutupi atau menutupi cacat wajah yang ada serta menonjolkan kelebihan wajah sehingga tampak sempurna. Tujuan tata rias terutama untuk memperbaiki bentuk wajah agar lebih baik, sehingga cacat wajah yang ada dapat tersamarkan.

Rias mata merupakan bagian penting dalam penampilan kosmetik secara umum. Bentuk mata yang sempurna adalah berbentuk almond, dan salah satu bentuk mata yang kurang sempurna adalah mata sipit. Mata sipit adalah mata yang tidak memiliki kelopak mata. Ada banyak orang di Indonesia yang memiliki mata sipit. Mata sipit tidak hanya dimiliki oleh etnis Tionghoa, tetapi juga orang Jawa, Minangkabau, atau Sunda. Oleh karena itu, untuk membuat kosmetik mata yang menarik, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan eyeshadow, metode aplikasi, dan alat yang tepat juga diperlukan. Pemilihan bulu mata juga berperan penting dalam mempengaruhi hasil kosmetik. Bulu mata palsu adalah bulu mata

yang terbuat dari bahan rekayasa yang dirancang agar menyerupai bulu mata manusia asli, tetapi dibuat lebih menarik dan melengkung untuk berbagai keperluan. Pertimbangan ini berpusat pada pembuatan rekaman riasan mata untuk mata sipit dengan menggunakan metode jahit bulu mata.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Oktober 2023 bersama Ibu Novica , khususnya kelas X siswa Tata Kecantikan Kelas X SMK NEGERI 1 Beringin terdapat kesulitan dalam pembelajaran pada elemen rias wajah panggung adalah : siswa mengalami kesulitan dalam pemasangan bulu mata, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan metode jahit bulu mata, siswa kurang mampu mengaplikasikan eyeliner yang tepat, siswa kurang terampil dalam mengaplikasikan eyeshadow yang tepat pada mata sipit, belum adanya media yang mendukung keterampilan siswa dalam pembelajaran melakukan praktik rias wajah dalam koreksi mata sipit, siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan, sehingga membutuhkan inovasi pembelajaran yang belum dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran agar guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi.

Dengan menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial tentang koreksi mata pada rias wajah sehari-hari.

Media pembelajaran berbasis video dapat berupa media gambar bergerak disertai suara (Video) yang dapat menjadi media penyampaian materi dan data. Pesatnya perkembangan teknologi mengisyaratkan banyak peluang untuk mendukung program pembelajaran video sebagai media pembelajaran (Lintang G, 2020). Menurut Mandalika & Syahrial (2020) media pembelajaran video dapat

berupa penggambaran serangkaian langkah-langkah pembelajaran yang memberikan bantuan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang isinya adalah materi pembelajaran sebagai panduan bagi siswa. Media video pembelajaran merupakan visualisasi buku yang berisi suatu topik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan terperinci kepada siswa tentang pokok bahasan yang sedang dibahas.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran memberikan manfaat, yaitu video dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan kognitif, emosional, dan motorik. Selain itu, video memberikan tayangan nyata dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar. Dengan demikian, adanya audiovisual dalam video dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Bukan berarti rekaman dapat dibagikan kepada klien lain dengan mudah tanpa bantuan media pembelajaran lainnya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan rekaman dalam kegiatan pembelajaran memberikan manfaat bagi siswa dan guru.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti perlu membuat media pembelajaran video sebagai salah satu aset pembelajaran agar lebih mudah bagi guru dan siswa dalam menghafal dan memahami materi secara lebih nyata. Seperti yang kita ketahui, pemanfaatan media sudah semakin luas, semakin pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai teknologi yang menerapkan teknologi tinggi dalam pemanfaatan media pembelajaran, karena siswa lebih tertarik dan dapat memberikan respon yang aktif terhadap pembelajaran. Media pembelajaran video dapat memberikan bantuan dalam meningkatkan

kualitas aset pembelajaran yang tersedia bagi guru dan siswa, memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan melalui media video menjadi lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa yang selama ini hanya terpaku pada buku dan pena. Media video ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengembangan Media Video Tutorial Koreksi Mata Pada Rias Wajah Siswa Kelas XI SMK Negeri1 Beringin”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Siswa SMK Kelas XI Tata Kecantikan SMK Beringin mengalami kesulitan bagaimana tentang langkah-langkah koreksi mata sipit.
2. Siswa SMK Kelas XI Tata Kecantikan SMK Beringin mengalami kesulitan bagaimana cara pemasangan bulu.
3. Kelas XI Tata Kecantikan SMK Beringin mengalami kesulitan bagaimana cara melakukan teknik jahit bulu mata.
4. Kelas XI Tata Kecantikan SMK Beringin kurang mampu mengaplikasikan eyeliner dan eyeshadow yang tepat.
5. Belum adanya media video tutorial yang mendukung keterampilan pembelajaran siswa dalam melakukan prosedur koreksi mata sipit.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diteliti lebih terpusat dan terkoordinasi, maka penelitian membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media yang dibuat dalam penelitian ini berupa media video tutorial.
2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media video tutorial pembelajaran yang memberikan unsur-unsur detail dari materi koreksi mata sipit dalam metode menjahit bulu mata pada rias wajah panggung.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pengembangan media vidio tutorial koreksi mata sipit pada mata pelajaran rias wajah untuk siswa tata kecantikan kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
- 2 Bagaimana kelayakan media pembelajaran vidio tutorial pada pelajaran rias wajah untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka sasaran pengembangan produk dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran vidio tutorial koreksi mata sipit pada siswa Tata Kecantikan kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

- 2 Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran rias wajah pada siswa tata kecantikan kelas XI SMK Negeri Beringin.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Keuntungan membuat materi latihan video instruksional ini adalah dapat berfungsi sebagai aset pembelajaran dalam persiapan pembelajaran, antara lain dapat menambah informasi seputar cara koreksi mata sipit dalam rias wajah melalui latihan video instruksional yang dikemas dalam pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka dengan mempertimbangkan materi latihan video instruksional mulai dari penyesuaian mata hingga menghadapi persaingan. Dengan cara ini, dapat mendorong pembelajaran mandiri siswa dan memberdayakan imajinasi siswa. Dan dapat menawarkan bantuan instruktur memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan imajinatif.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang dibuat berada dalam kerangka media pembelajaran video tutorial koreksi mata sipit pada rias wajah. Aplikasi Capcut digunakan untuk membuat video. Video pembelajaran sebagai media pembelajaran siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video tutorial ini diwujudkan sebagai salah satu sarana untuk mendukung keberhasilan siswa kelas XI dalam menerima materi pelajaran membuat koreksi mata pada rias wajah. Adapun pentingnya pengembangan media video adalah sebagai berikut:

1 Bagi Pengajar

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dan dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran oleh pengajar.

2 Bagi Siswa

Memberikan bantuan kepada siswa dalam belajar metode mengoreksi mata sipit pada rias wajah sehari-hari melalui video tutorial secara lebih mandiri dan menyenangkan.

3 Bagi Peneliti

Diharapkan pengembangan video tutorial koreksi mata pada rias wajah sebagai salah satu media pembelajaran akan menambah wawasan khususnya mengenai kosmetik mata dan dapat bermanfaat sebagai bahan ajar di masa mendatang.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial koreksi mata pada rias wajah.

Media video pembelajaran ini dapat membingkai gerakan siswa dalam pembelajaran dan penerapannya.

- a. Siswa menjadi leluasa dalam pembelajaran melalui media pembelajaran ini.
- b. Pembuatan aplikasi sangat mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar.
- c. Beberapa hal survei persetujuan mengarah pada estimasi apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak.

2. Keterbatasan pengembangan

- a) Produk yang dihasilkan dapat berupa video tutorial koreksi mata sipi pada materi Rias wajah yang berfokus pada koreksi mata sipit dengan metode jahit bulu mata.
- b) Pengujian dilakukan melalui validasi ahli media dan ahli materi.
- c) Pengujian produk media ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

